



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT IIB MINGGU KEDUA MENGGUNAKAN SALEP DAUN KEDONDONG (SPONDIAS DULCIS F.) DENGAN BERBAGAI DOSIS PADA TIKUS PUTIH (RATTUS NOVERGICUS)

### ABSTRACT

PENYEMBUHAN LUKA BAKAR DERAJAT IIB MINGGU KEDUA MENGGUNAKAN SALEP DAUN KEDONDONG (Spondias dulcis F.) DENGAN BERBAGAI DOSIS PADA TIKUS PUTIH (Rattus novergicus)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penyembuhan luka bakar derajat IIB minggu kedua menggunakan salep daun kedondong dengan berbagai dosis pada tikus putih galur Wistar. Tikus digunakan sebanyak 12 ekor, berjenis kelamin jantan, berumur 2-3 bulan dan berat badan 200-300 gram, dibagi 4 kelompok perlakuan yaitu, P0 (vaselin), P1 (salep daun kedondong 10%), P2 (salep daun kedondong 17,5%) dan P3 (salep daun kedondong 25%) dengan 3 kali ulangan. Luka bakar derajat IIB dibuat pada punggung tikus. Perawatan dilakukan 2 kali sehari selama 14 hari. Sampel kulit dibuat preparat histopatologis dengan pewarnaan hematoxilin eosin (HE). Parameter penelitian secara makroskopik terdiri atas diameter luka, warna kemerahan, adanya edema dan pembentukan keropeng dan secara mikroskopik terdiri atas infiltrasi sel radang, edema, hiperemi, sel fibroblas, neovaskular dan folikel rambut dengan skoring. Data hasil penelitian dianalisis dengan ANAVA dan uji lanjut Duncan. Hasil penelitian diameter luka bakar menunjukkan kelompok P0 ( $2,00 \pm 0,10a$ ), P1 ( $2,73 \pm 0,11c$ ), P2 ( $2,43 \pm 0,06b$ ) dan P3 ( $2,93 \pm 0,11d$ ); gambaran infiltrasi sel radang kelompok P0 ( $1,50 \pm 0,07a$ ), P1 ( $1,46 \pm 0,42a$ ), P2 ( $1,26 \pm 0,69a$ ) dan P3 ( $2,12 \pm 0b$ ); gambaran hiperemi kelompok P0 ( $1,33 \pm 0,88ab$ ), P1 ( $1,89 \pm 0,70b$ ), P2 ( $0,77 \pm 0,78ab$ ) dan P3 ( $0,22 \pm 0,19a$ ); gambaran edema kelompok P0 ( $1,70 \pm 0,38ab$ ), P1 ( $0,97 \pm 0,17b$ ), P2 ( $0,93 \pm 0,10b$ ) dan P3 ( $1,42 \pm 0,07a$ ); gambaran sel fibroblas kelompok P0 ( $1,58 \pm 0a$ ), P1 ( $2,01 \pm 0,05a$ ), P2 ( $1,63 \pm 0,16a$ ) dan P3 ( $1,82 \pm 0,52a$ ); gambaran neovaskular kelompok P0 ( $2,07 \pm 0,05a$ ), P1 ( $1,98 \pm 0,13a$ ), P2 ( $2,12 \pm 0a$ ) dan P3 ( $2,03 \pm 0,15a$ ) dan gambaran folikel rambut kelompok P0 ( $8,22 \pm 1,95a$ ), P1 ( $3,11 \pm 3,36b$ ), P2 ( $2,44 \pm 0,69b$ ) dan P3 ( $0,77 \pm 0,39b$ ). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa salep daun kedondong 10% efektif untuk penyembuhan luka bakar derajat IIB minggu kedua terhadap pengecilan diameter luka bakar serta gambaran infiltrasi sel fibroblas dan jumlah folikel rambut.

Kata kunci: Salep daun Kendondong, luka bakar, tikus putih.